

JURNAL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN

BUKU ILUSTRASI KUMPULAN HADITS PILIHAN BAGI ANAK

DALAM KEGIATAN SEHARI-HARI



Nur Aji Fauzan

1012027024

PROGRAM STUDI S-1

DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

JURUSAN DESAIN

FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2017

Jurnal Tugas Akhir Karya Desain berjudul :

PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI KUMPULAN HADITS PILIHAN BAGI ANAK DALAM KEGIATAN SEHARI-HARI diajukan oleh Nur Aji Fauzan 1012027024, Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada pada 13 Juli 2017 dan telah memenuhi syarat untuk diterima



**Ketua Program Studi
Desain Komunikasi Visual**

Handwritten signature of Indiria Maharsi.

Indiria Maharsi, S. Sn., M.Sn.
19720909 200812 1 001

Abstrak

ABSTRAK

Judul : Perancangan Buku Ilustrasi kumpulan hadits pilihan bagi anak dalam kegiatan sehari-hari.

Hadits merupakan sumber kedua setelah Al-Qur'an bagi kaum muslimin dalam beragama Islam yang berasal dari Allah SWT melalui Nabi Muhammad SAW. Hadits berfungsi untuk menentukan hukum-hukum agama Islam dan untuk memperinci atau memperjelas hukum yang ada dalam Al-Qur'an. Hadits-hadits shahih yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dan Imam Muslim banyak digunakan dan dijadikan rujukan bagi para muslimin. Namun saat ini, buku mengenai Hadist hanya ditujukan untuk orang dewasa dengan tampilan berupa teks saja dan kurang menarik bagi anak.

Perancangan buku ilustrasi ini dibuat dengan menggunakan tampilan visual berupa ilustrasi dan juga teks berupa penjelasan mengenai tiap hadits. Bentuk visual dari buku ilustrasi ini juga menyesuaikan dengan dunia anak. Seperti menggunakan gaya ilustrasi kartun, ilustrasi yang lebih dominan, warna-warna yang mencolok dan *full colour* sehingga terlihat lebih menarik. Materi mengenai hadits tersebut akan disampaikan ke dalam 3 bab. Bab pertama membahas hadits-hadits mengenai hubungan manusia yaitu si anak dengan tuhannya atau ibadah *mahdloh* (khusus). Bab kedua membahas hadits-hadits mengenai hubungan si anak dengan orang lain (*muamalah*). Hingga bab terakhir buku yang membahas mengenai hadits mengenai hubungan si anak dengan diri mereka sendiri (*akhlak*).

Buku ilustrasi mengenai hadits ini diharapkan dapat memudahkan anak dalam mengenali dan memahami materi mengenai hadits. Hingga lebih jauh anak-anak dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka sebagai muslim.

Kata kunci: *Hadits, Buku Ilustrasi, Anak*

ABSTRACT

Hadith is the second source after the Qur'an for moslems. It becomes from Allah SWT through by Prophet Muhammad SAW. Hadith contains of determine the laws of Islam and to specify or clarify the laws in the Qur'an. The saheeh hadiths narrated by Imam Bukhari and Imam Muslim are made reference for most moslems. But at the moment, the book on hadith is majority for adults only.

That situation makes a basic for making this illustration book. This illustration book contains not only illustration as a visual language but also text as explanation of each hadith. The illustration book is so close to the child's world. This illustration book will be use cartoon style, dominant illustration and created full colour, so it can look more interesting by visually. This illustration book separates into three chapters according contain of material. First chapter explains about the responsibility of children being a moslem (mahdloh). Second chapter explains about the responsibility of children with other moslems (muamalah). And the last one, this illustration book explains the responsibility of children with theirsself (akhlak).

The main idea of the making this illustration book is children can recognizing and understanding the hadith more easier by reading this illustration book. Until one day, children can apply it into their life as a moslem.

Keywords: *Hadith, Illustration Book, Children*

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang Masalah

Anak-anak adalah buah hati serta aset berharga tak ternilai bagi para orang tua. Di zaman modern ini sebagai titipan yang sangat berharga anak-anak oleh orang tua disiapkan untuk masa depan mereka dengan memberi dan membekali dengan pendidikan terbaik. Mereka lebih diarahkan untuk dididik memahami dan menghafalkan ilmu matematika, sains, bahasa asing dan berbagai macam ilmu lainnya, yang mana orang tua pikir dapat digunakan dan diterapkan dalam kehidupan duniawi anak-anak mereka kelak. Sedangkan ilmu mengenai pemahaman agama dinomorduakan. Padahal, ilmu mengenai agama ini menjadi penting, bahkan sangat penting dalam berperan menentukan masa depan si anak baik di dunia dan akhirat. Sebab dengan mengetahui dan memahami ilmu agama ini si anak memiliki pondasi dasar yang kuat dalam berpikir, berucap, bertindak bahkan diamnya anak sesuai dengan tuntunan agama yang bersumber dari al-Qur'an dan hadits. Anak-anak akan mengetahui dan dapat mengamalkan mana yang boleh dikerjakan dan tidak, mana yang halal dan mana yang haram sesuai petunjuk agama.

Saat ini perkembangan dunia teknologi dan informasi yang pesat dan dapat diakses oleh siapa saja turut serta dalam mendidik kepribadian anak. Banyaknya situs-situs yang tidak sesuai untuk anak, tayangan televisi yang hiperbola dan tidak mendidik, *game online* maupun *offline* kekerasan menjadi salah satu sebab rusaknya kepribadian dan akhlak baik anak. Untuk itu anak perlu diarahkan untuk memperoleh ilmu agama yang bersumber dari al-Qur'an dan hadits. Ketika si anak memiliki pondasi dasar yang kuat dengan pemahaman agama yang benar, mereka dapat menyikapi setiap masalah yang ada dengan bijaksana. Dengan membaca dan mempelajari al-Qur'an mereka dapat mengetahui hukum-hukum yang berasal dari Allah, Sang pencipta mereka, sedangkan dari hadits mereka akan mendapatkan contoh figure teladan sempurna Nabi Muhammad SAW serta penjelasan terperinci hukum agama dalam al-Qur'an.

Sudah diketahui bahwa hadits merupakan sumber kedua setelah al-Qur'an bagi kaum muslimin dalam beragama islam untuk menentukan hukum-hukum dan untuk memperinci hukum yang ada dalam al-Qur'an. Menurut peristilahan atau terminologi para ahli hadits, sunnah disamakan dengan hadits yaitu segala sesuatu yang bersumber dari Nabi Muhammad SAW dalam bentuk ucapan (*qaul*), perbuatan (*fi'il*), perangai (*taqrir*), dan sopan santun ataupun sepak terjang perjuangannya, baik sebelum maupun setelah diangkatnya menjadi rasul (Musthafa, 1998:68-69). Memang banyak macam hadits seperti hadits shahih, hadits *hasan*, hadits *dhaif*, dan lain sebagainya. Masing-masing hadits tersebutpun memiliki golongan-golongan sendiri dalam memandang dan mempraktekkannya.

Hadits-hadits shahih yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari banyak digunakan dan dijadikan rujukan oleh para muslimin. Imam Al-Suyuti mendefinisikan hadits shahih dengan hadits yang bersambung sanadnya, diriwayatkan oleh perawi yang adil dan *dhobit* (kuat hafalan), tidak *syadz* (asing) dan tidak ber'*ilat* (cacat). Imam Syafi'i memberikan syarat sebuah hadits tersebut masuk kedalam hadits shahih yaitu apabila diriwayatkan oleh para perawi yang dapat dipercaya pengamalan agamanya, dikenal sebagai orang yang jujur mermahami hadits yang diriwayatkan dengan baik, mengetahui perubahan arti hadits bila terjadi perubahan lafadnya, mampu meriwayatkan hadits secara lafad, terpelihara hafalannya bila meriwayatkan hadits secara lafad, bunyi hadits yang dia riwayatkan sama dengan hadits yang diriwayatkan orang lain dan terlepas dari *tadlis* (penyembuyian cacat). Serta, rangkaian riwayatnya bersambung sampai kepada Nabi Muhammad SAW atau dapat juga tidak sampai. (<http://www.konsultasislam.com/2011/03/apa-itu-hadits-shahih-hasan-dan-dhaif.html>, diakses pada 20 September 2016).

Di dunia penerbitan saat ini memang sudah banyak beredar buku-buku yang membahas mengenai hadits-hadits shahih ini, namun target utama dari buku tersebut adalah orang dewasa, dengan tampilan yang mengandalkan bahasa verbal berupa teks dan tulisan arab. Sehingga buku-buku tersebut terkesan berat dan kaku bagi anak-anak yang ingin belajar dan memahami hadits-hadits tersebut. Oleh karena itu untuk menarik minat dan memudahkan anak dalam memahami dan mempelajari hadits maka diperlukan tampilan visual menarik dan unik yang sesuai dengan umur mereka tanpa mengurangi kandungan dari setiap hadits dengan format buku ilustrasi dengan gaya ilustrasi yang sesuai dengan dunia mereka. Lebih jauh anak-anak dapat mengaplikasikan hadits-hadits tersebut dalam kehidupan dan keseharian mereka.

Ide dari perancangan ini yaitu untuk memvisualisasikan hadits-hadits shahih dari Imam Bukhari dan Imam Muslim yang lebih komunikatif dan efektif dengan menggunakan pilihan bahasa visual yaitu ilustrasi atau gambar yang lebih dominan, serta keinginan penulis untuk menerapkan disiplin ilmu desain komunikasi visual yang telah diperoleh untuk memecahkan sebuah kasus atau masalah yang ada.

2. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang buku ilustrasi yang berasal dari Imam Bukhari dan Imam Muslim yang memiliki daya tarik secara visual dan sesuai bagi dunia anak?

3. Tujuan Perancangan

Untuk merancang suatu buku ilustrasi mengenai hadist shahih bermuatan fiqih yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dan Imam Muslim bagi anak usia 6-12 tahun sehingga mereka dapat mengenali dan memahami hadist, hingga lebih jauh mereka dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.

4. Teori dan Metode

a. Teori

i. Pengertian Hadits

Menurut Ziauddin dan Zafar (1999: 31), hadits merupakan ucapan sehari-hari dan dakwah Rasulullah sejak beliau menerima wahyu pertama hingga menjelang wafatnya. Secara harfiah hadits berarti “pernyataan”. Jadi hadits adalah ucapan atau kebiasaan nabi Muhammad.

Sedangkan menurut Musthafa (1990: 68-69), hadits menurut peristilahan atau terminologi para ahli hadits, sunnah disama artikan dengan hadits yaitu segala sesuatu yang bersumber dari Nabi Muhammad saw dalam bentuk ucapan (qaul), perbuatan (*fi'il*), perangai (*taqrir*), dan sopan santun ataupun sepak terjang perjuangannya, baik sebelum maupun setelah diangkatnya menjadi Rasul. Hadits nabi yang berupa ucapan atau hadits *qauli* yaitu hadits yang berisi segala ucapan nabi yang ada hubungannya dengan pembinaan hukum. Sedangkan hadits nabi yang berupa perbuatan atau hadits *fi'li* yaitu hadits yang berisi segala perbuatan nabi yang diberitakan oleh para sahabat mengenai soal-soal ibadah, dan lain-lain seperti tentang cara melaksanakan shalat, cara menunaikan ibadah haji, cara sopan santun, melaksanakan puasa, dan cara menyelenggarakan peradilan dengan menggunakan saksi dan sumpah.

ii. Pengertian Fiqih

Fiqih atau fikih adalah salah satu bidang ilmu dalam syariat Islam yang membahas persoalan hukum yang mengatur berbagai aspek kehidupan seorang muslim, baik kehidupan pribadi, bermasyarakat maupun kehidupan manusia dengan Tuhannya. Contoh fiqih adalah shalat yaitu tentang tata cara ibadah shalat dengan dalil-dalil atau bukti yang terdapat dalam al-Qur'an dan Sunnah Rasul.

Secara etimologi atau bahasa, fiqih artinya paham yang mendalam, pemahaman, pengertian. Sedangkan menurut terminologi/ istilah, fiqih adalah hukum hukum syar'i yang amali (praktis) yang diambil dari dali-dalil yang terinci. Hukum dalam

ilmu fiqh yang diatur dalam fiqh Islam itu terdiri dari hukum wajib, sunat, mubah, makruh dan haram. Di samping itu ada pula dalam bentuk yang lain seperti sah, batal, benar, salah, berpahala, berdosa dan sebagainya. (<http://www.salimah.or.id/2015/dunia-perempuan/kajian-wanita/pemahaman-ilmu-fiqih-untuk-orang-awam>, diakses pada 13 Desember 2016).

iii. Tinjauan Tentang Anak

Ada beberapa ahli yang mengemukakan tentang teori-teori pertumbuhan dan perkembangan anak (<http://e-journal.uajy.ac.id/828/3/2TA12160.pdf>, diakses pada 16 Januari 2017), yaitu diantaranya:

1) Kartini kartono

- a) Usia 0-2 tahun adalah masa bayi.
- b) Usia 1-5 tahun adalah masa anak-anak
- c) Usia 6-12 tahun adalah masa anak-anak sekolah dasar.
- d) Usia 12-14 tahun adalah masa remaja.
- e) Usia 14-17 tahun adalah masa pubertas awal.

2) Aristoteles

- a) Usia 0-7 tahun adalah tahap masa anak kecil.
- b) Usia 7-14 tahun adalah masa anak-anak, masa belajar, atau masa sekolah rendah.
- c) Usia 14-21 tahun adalah masa remaja atau pubertas, masa peralihan dari anak menjadi dewasa.

iv. Pengertian Buku Ilustrasi

Dilihat dari penampilannya, buku dapat didefinisikan sebagai kumpulan lembaran kertas empat persegi panjang yang satu sisinya di jilid bersama-sama; bagian depan dan belakang lembar-lembar kertas ini dilindungi oleh sampul yang terbuat dari bahan yang lebih tahan (terhadap gesekan, kelembapan, dan lain-lain). (Ensiklopedi Nasional Indonesia, 1988: 517).

Dilihat dari fungsinya, buku dapat didefinisikan sebagai alat komunikasi tulisan yang dirakit dalam satu satuan atau lebih, agar pemaparannya dapat bersistem, dan isi maupun perangkat kerasnya dapat lestari. Segi pelestarian inilah yang memperbedakan buku dari benda-benda komunikasi tulisan lain yang lebih pendek umurnya seperti majalah, surat kabar dan selebaran. (Ensiklopedi Nasional Indonesia, 1988: 518).

Di dalam buku dipusatkan dan dihimpunkan lebih banyak hasil pemikiran dan pengalaman manusia dari pada di dalam sarana komunikasi lainnya. Sebagai alat pendidikan buku lebih

berpengaruh kepada anak-anak didik daripada sarana lain. (Ensiklopedi Indonesia, 1987: 539).

Sedangkan pengertian dari buku ilustrasi adalah buku yang terdiri dari visual dari suatu tulisan dengan memakai teknik *drawing*, fotografi, atau teknik seni rupa lainnya. Lewat proses ide dari verbal ke visual dengan proses menggambar. Ide tersebut lantas dituangkan lewat media berupa lembaran kertas. (Ars, Jurnal Seni Rupa No 4, 2007 : 10).

Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa buku ilustrasi anak adalah kumpulan halaman kertas yang dijilid dan dilindungi oleh sampul yang lebih tebal yang berisi atau mengangkat tema tertentu dengan mengandalkan kolaborasi antara bahasa verbal yaitu text dan bahasa visual yaitu gambar dengan target utama pembaca buku tersebut adalah anak-anak.

v. Pengertian Tata Desain dalam Buku

1) Pengertian Layout

Menurut Rustan (2009: 1) pada dasarnya *layout* dapat dijabarkan sebagai tataletak elemen-elemen desain terhadap suatu bidang dalam media tertentu untuk mendukung konsep atau pesan yang dibawanya.

Me-layout adalah salah satu proses atau tahapan kerja dalam desain. Dapat dikatakan bahwa desain merupakan arsiteknya, sedangkan *layout* pekerjaannya. Namun, definisi *layout* dalam perkembangannya sudah sangat meluas dan melebur dengan definisi desain itu sendiri, sehingga banyak orang mengatakan *me-layout* itu sama dengan mendesain.

2) *The Law of Balance* (Hukum Keseimbangan)

Menurut Sanyoto (2010: 237) Keseimbangan atau *balance* merupakan salah satu dari prinsip dasar seni rupa. Karya seni atau desain harus memiliki keseimbangan agar enak dilihat, tenang, tidak berat sebelah, tidak menggelisahkan, tidak *nggelimpang (jomplang)*.

3) Tipografi

Pengertian tipografi menurut Rustan (2011: 16) yaitu, istilah tipografi secara tradisional berkaitan erat dengan *setting* huruf dan percetakannya. Pengaruh perkembangan teknologi *digital* yang sangat pesat pada masa kini membuat maknanya semakin meluas. Kini tipografi dimaknai sebagai segala ada disiplin yang berkenaan dengan huruf.

4) Warna

Menurut Sanyoto (2010: 11-13) warna merupakan fenomena gelombang atau getaran yang diterima indra penglihatan. Warna dapat didefinisikan secara objektif atau fisik sebagai sifat cahaya yang dipancarkan, atau secara subjektif atau psikologi sebagai bagian dari pengalaman indra penglihatan. Secara objektif atau fisik, warna dapat diberikan oleh panjang gelombang. Dilihat dari panjang gelombang, cahaya yang tampak oleh mata merupakan salah satu bentuk pancaran energi yang merupakan bagian yang sempit dari gelombang elektromagnetik.

5) Ilustrasi

Ilustrasi menurut Kusrianto (2009: 140), definisinya adalah seni gambar yang dimanfaatkan untuk memberi penjelasan atas suatu maksud atau tujuan secara visual. Dalam perkembangannya, ilustrasi lebih lanjut ternyata tidak hanya berguna sebagai sarana pendukung cerita, tetapi dapat juga menghiasi ruang kosong. Misalnya dalam majalah, koran, tabloid, dan lain-lain.

b. Metode Analisis

Dalam menganalisis data pada buku ilustrasi yang bertema hadits ini, penulis menggunakan teknik analisis SWOT dengan tujuan untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, kesempatan, dan ancaman yang akan muncul dari perancangan.

i. *Strength* (Kekuatan)

- 1) Buku ilustrasi pengetahuan kumpulan hadits pilihan untuk anak ini lebih menarik karena disajikan dalam bentuk ilustrasi sehingga dapat menggugah rasa ingin tahu target pembaca dan menambah pengetahuan mereka.
- 2) Selain itu pemilihan bentuk, gaya, dan elemen-elemen visual dari buku ini dirasa tepat untuk menggambarkan tema yang diangkat dari buku yang dirasa berat untuk anak-anak.
- 3) Materi perancangan buku ini secara khusus mengangkat tema hadits shahih yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dan Imam Muslim yang bermuatan mengenai fiqih. Hal ini dianggap penting, karena hadits-hadits ini sering digunakan dan diterapkan oleh umat islam.

ii. *Weakness* (Kelemahan)

- 1) Keterbatasan halaman buku menjadi kelemahan dalam membahas materi mengenai hadits dalam perancangan buku ilustrasi ini.
- 2) Pemilihan bentuk, gaya ilustrasi, dan elemen-elemen visual yang digunakan dalam buku ini mungkin agak kekanak-kanakan bagi anak usia 11-12 tahun yang beranjak ke usia remaja.

iii. *Oppurtunity* (Peluang)

- 1) Masih sedikit buku yang membahas tentang hadits dengan target pembaca anak. Untuk itu perancangan buku ini akan dikemas dengan tidak hanya berupa teks verbal dari tiap hadits namun juga disajikan dalam bentuk ilustratif yang lebih dominan dengan warna-warna yang mencolok, sehingga dengan cara ini diharapkan dapat menarik minat baca anak.
- 2) Mayoritas populasi penduduk Indonesia adalah muslim. Sehingga buku ilustrasi dengan tema hadits ini dapat diterima, dibeli dan dibaca oleh lebih banyak orang.

iv. *Treat* (Ancaman)

- 1) Buku-buku yang telah terbit di pasaran dengan tema populer yang menargetkan anak-anak sebagai target utama pembaca, seperti komik, novel fantasi, atau dongeng.
- 2) Harga buku yang relative mahal bagi sebagian orang.
- 3) Penggunaan teknologi seperti *gadget* atau *smartphone* oleh masyarakat dapat mempengaruhi atau menggeser minat baca terhadap buku cetakan.

B. Konsep

1. Konsep Karya

Perancangan buku kumpulan hadits pilihan ini adalah untuk menghasilkan sebuah buku yang menarik secara visual yaitu dengan pemilihan gaya visual tertentu yang menyesuaikan dengan target utama pembaca, dengan tidak menghilangkan sisi edukatif dari buku tersebut yaitu pemaparan mengenai hadits-hadits shahih yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dan Imam Muslim yang bermuatan mengenai fiqih yang dipilih serta disesuaikan dengan target utama pembaca. Konsep karya ini tidak lain untuk memudahkan dalam menyampaikan informasi dan materi isi buku kepada pembaca mengenai tema yang telah dipilih. Sehingga para target utama pembaca, yaitu anak-anak dapat mengetahui, mengenal, dan memahami tiap hadits yang dibahas dalam buku. Hingga lebih jauh mereka dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Sinopsis Karya

Dalam buku mengenai hadits-hadits ini materi mengenai hadits tersebut akan disampaikan ke dalam 3 bab. Bab pertama membahas hadits-hadits fiqih mengenai hubungan manusia yaitu si anak dengan tuhan atau ibadah *mahdloh* (khusus) seperti iman, doa, bersuci, shalat, dan lain sebagainya. Bab kedua membahas hadits-hadits fiqih mengenai hubungan si anak dengan orang lain seperti adab kepada orang tua, menyayangi teman, sopan satun, dan sebagainya. Hingga bab terakhir buku yang membahas mengenai hadits-hadits fiqih mengenai hubungan si anak dengan diri mereka sendiri, seperti adab makan, minum, berpakaian, mandi dan sebagainya.

Buku ilustrasi ini nantinya akan menggunakan pendekatan yang mudah dan ringan untuk anak dengan penggabungan bahasa verbal (text) dan visual (gambar). Bahasa verbal berupa penerjemahan setiap hadits dalam bahasa Indonesia. Sedangkan untuk bahasa visual yaitu dengan menggunakan ilustrasi. Ilustrasi tersebut menggambarkan materi dari setiap hadits yang disampaikan.

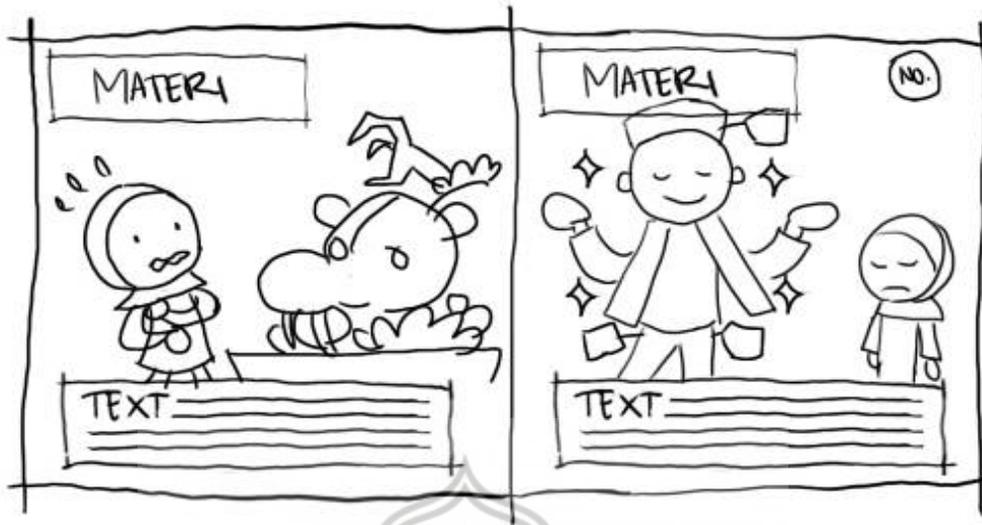
C. Karya Buku Ilustrasi



Gb. 1. Cover Buku Ilustrasi
Sumber : Nur Aji Fauzan



Gb. 2. Proses Desain Karakter
Sumber : Nur Aji Fauzan



Gb. 3. Rought Layout Halaman Buku
 Sumber : Nur Aji Fauzan



Gb. 4. Final Halaman Buku Ilustrasi
 Sumber : Nur Aji Fauzan

D. Kesimpulan

Pembahasan materi mengenai hadits nabi merupakan suatu hal yang perlu diajarkan kepada anak-anak muslim. Hal ini diperlukan karena materi mengenai hadits merupakan salah satu sarana untuk mengajarkan pendidikan mengenali dan memahami ajaran agama islam, selain itu di dalam setiap hadits terdapat materi yang memperici pendidikan agama islam dari sumber utama yaitu al-Qur'an. Di dalam hadits juga memuat/mengandung pendidikan moral dan nasihat sehingga membentuk ahlak sesuai dengan suri tauladan mereka yaitu Nabi Muhammad SAW.

Sebagai target utama pembaca dalam perancangan ini, anak-anak tidak bisa disamakan dengan orang tua. Mereka mempunyai imajinasi yang lebih tinggi, polos, dan mampu menerima dan menyerap informasi yang mereka peroleh sebanyak-banyaknya dari apa yang mereka lihat. Anak-anak juga memiliki kemampuan mengingat dan meniru dengan baik apa yang didapat baik secara verbal maupun visual. Dari hal ini anak-anak, terutama anak muslim dapat diberikan berbagai materi bacaan mengenai pendidikan agama, terutama materi mengenai hadits nabi yang dianggap penting.

Supaya sebuah buku bacaan ini tidak terkesan kaku, berat dan membosankan bagi anak, maka diperlukan konsep perancangan yang tepat dan menyesuaikan dengan dunia mereka. Penggunaan dan pemilihan warna, gaya visual, ilustrasi, jenis huruf dan layout yang tepat dapat membantu menggugah rasa ketertarikan dan membangun imajinasi anak ketika membacanya. Sehingga penyampaian informasi materi dalam buku dapat lebih efektif dan efisien. Dengan adanya perancangan buku ilustrasi ini diharapkan anak dapat mengenal dan memahami materi hadits yang disampaikan, lebih jauh anak dapat menerapkan materi hadits ke dalam kehidupan sehari-hari mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Assiba'i, Muthafa. 1999. *Al-hadits Sebagai Sumber Hukum*. Bandung: CV. Diponegoro.
- Baqi, Muhammad Fu'ad Abdul. 2016. *Kumpulan Hadits Shahih Bukhari Muslim*. Solo: Penerbit Insan Kamil.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kusrianto, Adi. 2009. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: ANDI.
- Maharsi, Indiria. 2011. *Komik Dunia Kreatif Tanpa Batas*. Yogyakarta: Penerbit Kata Buku.
- Nashih 'Ulwan, Abdullah. 2016. *Pendidikan Anak Dalam Islam*. Solo: Penerbit Insan Kamil.
- Rustan, Suriyanto. 2011. *Font & TIPOGRAFI*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- _____. 2009. *Layout, Dasar & Penerapannya*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sanyoto, Sadjiman Ebd. 2010. *Nirmana Elemen-Elemen Seni Dan Desain*. Yogyakarta: Jala Sutra.
- Susanto, Mikke. 2011. *Diksi Rupa*. Yogyakarta: Dikti Art Lab & Djagad Art House.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Ensiklopedi Nasional Indonesia Jilid 3. 1988. Jakarta: PT Cipta Adi Pustaka.
- Ensiklopedi Nasional Indonesia Jilid 4. 1988. Jakarta: PT Cipta Adi Pustaka.
- Ensiklopedi Indonesia. 1987. Ichtiar Baru Van Hoeve.
- Ziauddin Sardar Zafar Abbas Malik.1999. *Mengenal Islam For Beginners*. Bandung: Mizan.

DAFTAR TAUTAN

- <http://bukanjalanbiasa.blogspot.co.id/2011/02/sejarah-buku.html>, diakses tanggal 9 Desember 2016.
- <https://en.wikipedia.org/wiki/Codex>, diakses tanggal 9 Desember 2016.
- [https://en.wikipedia.org/wiki/ Johannes_Gutenberg](https://en.wikipedia.org/wiki/Johannes_Gutenberg), diakses tanggal 9 Desember 2016.
- <http://www.salimah.or.id/2015/dunia-perempuan/kajian-wanita/pemahaman-ilmu-fiqih-untuk-orang-awam>, diakses pada 13 Desember 2016.
- <http://e-journal.uajy.ac.id/828/3/2TA12160.pdf>, diakses pada 16 januari 2017.
- <http://ilustrasidigital.blogspot.co.id/2011/11/sejarah-gambar-ilustrasi.html?m=1>, diakses pada 8 November 2016.